

**Media Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Kelompok  
Bermain Fatimah Purbayan Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun Oleh:**

**NITA WIDIASTUTI**

**A520100154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl.A.Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417 fax: 715448 Surakarta 57102

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, M. Si

NIK :355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nita Widiastuti

NIM : A520100154

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Tangan di Kelompok Bermain Fatimah Purbayan Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Februari 2015

Pembimbing

  
Dr. Darsinah, M. Si

NIK : 355

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN DI KELOMPOK BERMAIN FATIMAH PURBAYAN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

Nita Widiastuti, A520100154, Program Studi PG Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media boneka tangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subyek penelitian tindakan ini adalah anak kelompok Apel di KB Fatimah yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif dan analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengembangan kemampuan bahasa kelompok Apel di KB Fatimah Purbayan, Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian prasiklus diperoleh 35% (belum berkembang), siklus I 61,25% (mulai berkembang), siklus II 82,47% (berkembang sesuai harapan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan bahasa di Kelompok Bermain Fatimah Purbayan Sukoharjo.

**Kata kunci : kemampuan bahasa, boneka tangan**

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan anak dimulai dari nol tahun hingga enam tahun. Pendidikan anak usia dini ini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosio emosional. Untuk mewujudkan semua aspek perkembangan perlu adanya proses belajar mengajar yang dilakukan melalui prinsip – prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur pendidikan formal maupun non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur formal berbentuk Taman Kanak- kanak (TK), Raudatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 4 - 6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitupa n Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 0 - < 2 tahun, 2 - < 4 tahun, 4 - < 6 tahun dan program pengasuhan untuk anak usia 0 – 6 tahun. Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat menggunakan program untuk anak usia 2 - < 4 tahun, dan 4 - < 6 tahun (Depdiknas, 2009: 1).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 58 tahun 2009 yang mengatur Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Adapun standar tingkat pencapaian perkembangan yang harus yang harus dipenuhi dalam PAUD adalah mengembangkan berbagai potensi anak meliputi Nilai-nilai Agama Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, dan Sosial Emosional. Berbagai potensi anak dikembangkan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (Depdiknas, 2009: 10).

Kemampuan bahasa sangatlah penting dikembangkan karena dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari bahasa. Penggunaan bahasa dapat membantu manusia bisa bergaul dengan sesamanya. Manusia tidak berfikir hanya dengan otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain. (Dhieni dkk, 2009:1.1). Anak pada umumnya menggunakan bahasa untuk memenuhi kepentingan anak itu sendiri. Pada waktu anak belum memasuki dunia pendidikan, anak hanya memahami bahasa orang tua dan bahasa yang ada di sekitarnya saja. Setelah anak

memasuki dunia pendidikan dan tumbuh dewasa anak harus memenuhi kebutuhan untuk bermasyarakat dan menggunakan bahasa.

Kelompok Bermain Fatimah Purbayan Sukoharjo memiliki banyak anak didik yang di bagi menjadi 5 kelompok. Kemampuan bahasa yang dimiliki anak pun berbeda-beda. Observasi awal penelitian di Kelompok Bermain Fatimah pada kelompok Apel belum sesuai dengan tingkat perkembangan di atas. Sebagian anak belum dapat menceritakan pengalamannya karna kesulitan dalam mengungkapkan bahasa. Beberapa anak belum paham dengan aturan main yang diberikan, dan ada yang hanya diam saja saat ditanya atau saat bermain. Hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam pencapaian tingkat perkembangan anak dalam hal bahasa.

Terdapat beberapa prinsip pengembangan bahasa salah satunya adalah berbicara dua arah dengan cara melibatkan anak dalam percakapan sehari-hari. Pengembangan bahasa dengan cara berbicara dua arah ini dapat dilakukan di sekolah, di lingkungan keluarga dan di masyarakat. Pengembangan bahasa di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media yang telah disiapkan oleh guru/pendidik yang dilandasi dengan menggunakan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan usia anak. Rangsangan atau stimulus yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satunya dengan menggunakan media boneka tangan. Dengan menggunakan boneka tangan anak dapat berkomunikasi dan berbicara tentang ide/gagasan yang anak pikirkan. Melalui media boneka tangan anak akan berusaha untuk mengungkapkan bahasa untuk berkomunikasi agar boneka tangan yang anak pegang dapat dimainkan atau dapat dimengerti oleh temannya. Kemampuan dua arah inilah yang apabila sering dilakukan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan adalah observasi dan catatan lapangan. Kelompok dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok Apel di KB Fatimah Purbayan Sukoharjo yang berjumlah 10 anak. Teknis analisis data menggunakan analisis komparatif dan analisis interaktif.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan bahwa kemampuan bahasa sebelum dilakukan tindakan sampai siklus II menunjukkan peningkatan. Peningkatan sebelum tindakan sampai siklus I meningkat menjadi 61,25% (mulai berkembang) . pada siklus I ke siklus II meningkat menjadi 82,47% (berkembang sesuai harapan). Media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, karena dengan media boneka tangan anak dapat bercakap-cakap sesuai imajinasi atau temannya melalui boneka yang anak mainkan Media boneka tangan yang menyenangkan dan pengenalan benda yang nya ta membuat anak merasa senang dan termotivasi untuk mengungkapkan bahasa.

Adapun peningkatan setiap siklus yang ditunjukkan dari hasil prosentase anak dalam bermain dengan menggunakan media boneka tangan, membuktikan bahwa kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4.Hasil Penelitian Prosentase Perkembangan Bahasa Anak Per Siklus

| No | Nama Anak | Perbandingan |          |           |
|----|-----------|--------------|----------|-----------|
|    |           | Prasiklus    | Siklus I | Siklus II |
| 1  | ASM       | 31,25%       | 68,75%   | 87,5%     |
| 2  | NBL       | 50%          | 62,5%    | 93,75%    |
| 3  | RCH       | 37,5%        | 75%      | 87,5%     |
| 4  | GN        | 37,5%        | 50%      | 81,25%    |
| 5  | FI        | 31,25%       | 50%      | 62,5%     |
| 6  | ZHR       | 25%          | 37,5%    | 68,75%    |
| 7  | ALD       | 37,25%       | 75%      | 93,75%    |
| 8  | ZHRB      | 31,25%       | 75%      | 93,75%    |
| 9  | AVN       | 37,25%       | 81,25%   | 93,75%    |
| 10 | HZK       | 25%          | 37,5%    | 62,5%     |

Dari data tabel 4.4 hasil penelitian perkembangan bahasa per anak dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I anak masih banyak yang belum termotivasi dan belum dapat mengungkapkan bahasa dengan menggunakan boneka tangan. Anak cenderung diam saat memainkan boneka tangan. Kegiatan bermain boneka tangan

sebenarnya sangat menyenangkan bagi anak, saat anak sudah termotivasi dan terstimulus, anak sangat menikmati bermain boneka tangan. Dilihat dari hasil yang signifikan karena adanya motivasi dan stimulus yang diberikan guru membuat anak semangat dalam bermain sehingga kemampuan bahasa anak dapat meningkat saat bermain menggunakan media boneka tangan.

Untuk mengetahui anak dalam mencapai kemampuan bahasa dapat dilihat pada penelitian perbutir amatan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Skor Setiap Butir Amatan Per Siklus

| Siklus     | Butir Amatan |    |    |    |
|------------|--------------|----|----|----|
|            | 1            | 2  | 3  | 4  |
| Pra Siklus | 18           | 16 | 15 | 13 |
| Siklus I   | 31           | 26 | 21 | 19 |
| Siklus II  | 37           | 33 | 31 | 31 |

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan pada siklus I dan siklus II serta dari hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di Kelompok Bermain Fatimah Purbyan Sukokarjo. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan bahasa setiap siklus dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada siklus II. Rata-rata prosentase kemampuan bahasa meningkat yaitu dari sebelum dilakukan tindakan 35% (belum berkembang) pada siklus I mencapai 61,25% (mulai berkembang) dan pada siklus II meningkat menjadi 82,47% (berkembang sesuai harapan).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang menyebutkan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di Kelompok Bermain Fatimah Purbayan Tahun Ajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineke Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010: *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwi W, Junita & Asmawulan, Tri. 2007. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta : UMS
- Gunarti, Winda. Lilis Suryani, Azizah Muiz. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Perkembangan Anak* (edisi keenan). Jakarta : Erlangga.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogja: Diva Press.
- Retnowati (2011). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Kelompok A TKIT AZ-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*.UMS: Skripsi.
- Widiyati, Nina (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Model BCCT pada KB Anak Sholeh Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. UMS: Skripsi.